

Hipotesis Penelitian

Hipotesa Penelitian atau biasa disebut hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian (Sugiyono 2019). Hipotesa dalam penelitian bertujuan untuk menjadikannya sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya agar dapat membuat kesimpulan-kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.

Penelitian kuantitatif pasti membutuhkan hipotesa penelitian adapun penelitian kualitatif belum tentu. Kalaupun ada, dalam penelitian kualitatif, hipotesa yang dibuat adalah hipotesa tentatif atau disebut juga dengan hipotesa kira-kira. Dalam penelitian kuantitatif, keberadaan hipotesis dipandang sebagai komponen penting dalam penelitian (Danim 2003).

Ditinjau dari rumusannya, hipotesis penelitian dibedakan menjadi hipotesis kerja dan juga hipotesis nol. Hipotesis kerja yaitu hipotesis “yang sebenarnya” yang merupakan sintesis dari hasil kajian teoritis penelitian yang diangkat. Hipotesis kerja biasanya disingkat H1 atau H_a , sedangkan Hipotesis nol atau hipotesis statistik adalah lawan dari hipotesis kerja dan lebih dikenal sebagai H_0 .

Sesuai dengan tema yang diangkat pada penelitian kali ini, maka hipotesis utama yang penulis suguhkan ialah ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada kesehatan yang dimiliki oleh PT Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah dilakukannya konversi dari yang mulanya berbentuk bank konvensional sampai dengan beralih kepada syariah pada tahun 2016 yang lalu.

Maka diketahui hipotesis yang berlaku ialah sebagai berikut:

H1: terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kesehatan Bank Aceh Syariah seusai konversi Syariah.

H0: tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat kesehatan Bank Aceh Syariah seusai konversi Syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian empiris yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel independent dengan variabel dependennya dengan menggunakan data *time-series*. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian dokumenter yang merupakan penelitian dimana data dan informasinya diperoleh dari bahan dokumentasi institusi (Kunandar 2013).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk komparatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan menggunakan data yang berbentuk angka yang kemudian diolah menggunakan analisis statistik. Penelitian komparatif sendiri adalah suatu penelitian yang bersifat perbandingan antar variabel yang dimana masih menggunakan variabel mandiri, tetapi untuk sampel yang dipakai terdiri lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda (*time series*) (Sugiyono 2007).

Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan tingkat kesehatan pada Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah mengadopsi nilai-nilai syariah dengan rentan waktu tahun 2014 sampai dengan 2021. Penelitian ini menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital*) yang kemudian akan dilakukan olah uji statistik deskriptif menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Special Science*) versi 25 for windows.

Setelah melalui perhitungan serta uji statistik maka data hasil uji t atau uji kesehatan pada Bank Aceh Syariah per periode tiga tahun sebelum (dari tahun 2012 sampai 2016) dan tiga tahun sesudah (tahun 2017 sampai 2021) dikonversikannya menjadi bank syariah akan disajikan dalam sebuah tabel nilai komposit kesehatan bank dengan menggunakan nilai rasio 1 sampai dengan 5 yang dimana nilai 1 untuk predikat **sangat sehat**, 2 untuk **sehat**, 3 untuk **cukup sehat**, 4 untuk **kurang sehat** serta 5 untuk **tidak sehat**.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono 2007). Adapun Populasi pada penelitian ini ialah Bank Aceh Syariah dan untuk sampelnya sendiri ialah tingkat kesehatan yang dimiliki Bank Aceh Syariah pada rentan waktu lima tahun sebelum (dari tahun 2012 sampai 2016) dan lima tahun sesudah (tahun 2017 sampai 2021) dikonversikannya menjadi bank syariah.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dari penelitian ini adalah data sekunder berupa data time series yang diambil dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dimiliki oleh Bank Aceh Syariah dengan rentan waktu lima tahun sebelum (dari tahun 2012 sampai 2016) dan lima tahun sesudah (tahun 2017 sampai 2021) dikonversikannya menjadi bank syariah.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Hasil penilaian profil risiko yang tercantum dalam laporan profil risiko pada laporan keuangan tahunan Bank Aceh Syariah per periode lima tahun sebelum (dari tahun 2012 sampai 2016) dan lima tahun sesudah (tahun 2017 sampai 2021) dikonversikannya menjadi bank syariah.
- b. Hasil *self-assessment* pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada laporan keuangan tahunan Bank Aceh Syariah per periode lima tahun sebelum (dari tahun 2012 sampai 2016) dan lima tahun sesudah (tahun 2017 sampai 2021) dikonversikannya menjadi bank syariah.
- c. Nilai *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang tercatat di laporan keuangan tahunan Bank Aceh Syariah per periode lima tahun sebelum (dari tahun 2012 sampai 2016) dan lima tahun sesudah (tahun 2017 sampai 2021) dikonversikannya menjadi bank syariah.
- d. Nilai *Capital Adequacy Ratio* yang tercatat di laporan keuangan tahunan Bank Aceh Syariah per periode lima tahun sebelum (dari tahun 2012

sampai 2016) dan lima tahun sesudah (tahun 2017 sampai 2021) dikonversikannya menjadi bank syariah.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini dengan cara, yaitu:

a. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan Bank Aceh Syariah periode 2012 sampai dengan 2021.

b. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2007). Operasionalisasi variabel penelitian dibutuhkan untuk menentukan konsep variabel, indikator serta skala dari variabel yang diteliti. Berikut ini adalah variabel-variabel yang akan diukur serta indikator-indikatornya dalam penelitian kali ini:

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Risk Profile	Penelitian terhadap risiko kredit akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank	$NPF = \frac{\text{Non-Performing Financing}}{\text{Pembiayaan Bermasalah}} \times 100\%$ $NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
	Risiko likuiditas risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas	$FDR = \frac{\text{Financing to Deposit Ratio}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$ $FDR = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	
<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen Bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi; 3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite; 4. Penanganan benturan kepentingan; 5. Penerapan fungsi kepatuhan 	Rasio

		6. Penerapan fungsi audit intern; 7. Penerapan fungsi audit ekstern; 8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern; 9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (large exposure); 10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal; dan 11. Rencana strategis bank.	
<i>Earning</i>	Kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan labanya.	$ROA = \frac{\text{Return on Assets (ROA)}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$ $ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
	Kemampuan Bank dalam mencetak imbal hasil bagi pemegang saham.	$ROE = \frac{\text{Return on Equity}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$ $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$	
<i>Capital</i>	Kemampuan bank untuk menyerap atau menutup kerugian operasional atau penyusutan jumlah nilai asetnya.	$CAR = \frac{\text{Capital Adequacy Ratio}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ $CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Peneliti (2023)

Rancangan Pengujian Hipotesis

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data tersebut kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Dantes 2012).

Analisis data ini didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif, yaitu data yang berupa angka yang terdapat pada laporan keuangan Bank Aceh Syariah berdasarkan aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Analisis laporan keuangan tingkat kesehatan bank
 - a. Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan tahunan Bank Aceh Syariah tahun periode 2012 sampai dengan 2021.
 - b. Melakukan analisis terkait *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* dan juga *Capital*.
 - c. Melakukan pemeringkatan tingkat kesehatan masing-masing aspek *Risk Profile* (Profil Risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* dan juga *Capital*

- d. Menetapkan peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan Bank Aceh Syariah periode tahun 2012 hingga 2021 dengan disajikan dalam sebuah tabel nilai komposit kesehatan bank yang memiliki nilai rasio 1 sampai dengan 5 dengan ketetapan nilai 1 untuk predikat **sangat sehat** (5 poin), 2 untuk **sehat** (4 poin), 3 untuk **cukup sehat** (3 poin), 4 untuk **kurang sehat** (2 poin) serta 5 untuk **tidak sehat** (1 poin) dan total keseluruhan poin 50.
- e. Menarik kesimpulan terhadap tingkat kesehatan bank sesuai dengan standar perhitungan kesehatan bank yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia berdasarkan perhitungan analisis rasio tersebut.

Analisis Data Statistik

Penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, dimaksudkan untuk menggambarkan dan menyajikan informasi secara ringkas dari sejumlah besar data. Statistik deskriptif adalah uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dengan dideskripsikan atau digambarkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generil. Untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data maka penelitian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Special Science*) versi 25 for windows.

Uji Hipotesis (Uji t)

Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre serta pasca atau sebelum dan sesudah. Uji t digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Tomi 2016).

Hipotesis utama pada penelitian ini adalah ada atau tidaknya perbedaan tingkat kesehatan Bank Aceh Syariah sebelum dan sesudah konversi syariah. Penelitian ini memiliki subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda, maka penelitian ini menggunakan *Paired Sample T-test*.

Paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan (Karhab 2019). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, maka, jika probabilitas ternyata lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yakni $\alpha=5\%$, itu berarti variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, artinya terdapat

perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah konversi syariah pada Bank Aceh Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

A. Risk Profile

Yang menjadi sorotan utama pada aspek ini ialah risiko inheren serta kualitas penerapan manajemen risiko pada operasional bank. Penilaian tersebut didasarkan kepada risiko pembiayaan dengan rasio NPF (*Non-Performing Financing*) dan risiko likuiditas menggunakan rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

Non-Performing Financing (NPF)

Rasio NPF diperoleh dengan cara membagi pembiayaan bermasalah dengan total dari seluruh pembiayaan yang diberikan. Pembiayaan adalah fasilitas yang diberikan oleh bank kepada masyarakat untuk menggunakan dana sesuai dengan kesepakatan yang mewajibkan nasabah untuk mengembalikan dana tersebut sesuai dengan jangka waktu tertentu.

Sedangkan Pembiayaan bermasalah adalah risiko kerugian terkait dengan kemungkinan kegagalan nasabah dalam melunasi kewajiban kepada bank. Total pembiayaan dan total pembiayaan bermasalah dapat dilihat dalam laporan keuangan pada bagian neraca.

Hasil perhitungann rasio NPF yang dimiliki oleh Bank Aceh Syariah periode 2012 sampai dengan 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 9. Rasio NPF pada Bank Aceh Syariah periode 2012-2021

Tahun	Total Pembiayaan (Rp.)	Total Pembiayaan Bermasalah (Rp.)	Rasio NPF (%)	Status Konversi
2012	9.593.463.000.000	316.148.000.000	3,69	Sebelum
2013	10.198.088.000.000	283.273.000.000	2,78	Sebelum
2014	11.113.592.000.000	286.447.000.000	2,58	Sebelum
2015	11.893.857.000.000	273.422.000.000	2,50	Sebelum
2016	12.206.001.000.000	177.284.000.000	1,39	Sebelum
2017	12.846.657.000.000	178.154.000.000	1,38	Sesudah
2018	13.236.773.000.000	139.475.000.000	1,05	Sesudah
2019	14.363.251.000.000	184.660.000.000	1,28	Sesudah
2020	15.279.249.000.000	235.054.000.000	1,53	Sesudah
2021	16.345.845.000.000	224.700.000.000	1,37	Sesudah

Sumber: Diolah dari Laporan Keuangan Tahunan Bank Aceh Syariah 2012-2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio risiko pembiayaan yang dimiliki oleh Bank Aceh Syariah pada tahun 2012 dikategorikan sebagai **Cukup Sehat** dengan presentase NPF sebesar 3, 69%, sedangkan pada periode 2013 sampai dengan 2015 berada pada kategori **Sehat** serta pada periode 2016 sampai dengan 2021 berada pada peringkat **Sangat Sehat**.